



USAHA BUDIDAYA JAMUR MERANG DENGAN PEMANFAATAN TANKOS SAWIT SEBAGAI MEDIA TANAM DI KELURAHAN TALANG BETUTU PALEMBANG

Yakup¹, A. Muslim¹, dan Apit Fathurohman²
Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
email :

ABSTRAK

Kegiatan ini di laksanakan di Kelurahan Talang Betutu Palembang. Tujuannya adalah Memanfaatkan tankos sebagai media tanam jamur merang yang berkualitas. Khalayak sasaran adalah anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera, masyarakat dan Karang Taruna di Kelurahan Talang Betutu yang merupakan keluarga yang tidak sepenuhnya bekerja di sawah, dan pemuda yang tergolong maju diharapkan menjadi perintis, penerap dan menyebarkan hasil pelatihan kepada anggota masyarakat lainnya. Metode yang digunakan adalah, *Tahap persiapan*, melalui pendekatan pada aparat kelurahan, pemuka masyarakat, anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera dan koordinasi Tim dengan pihak terkait lainnya, *Pelatihan dan demonstrasi* serta tanya jawab secara langsung dengan anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera dan *Setelah pelatihan*, melihat sejauh mana anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tentang Budidaya jamur merang. Rancangan evaluasi kita lihat pra pelatihan, setelah pelatihan dan evaluasi. Karakteristik peserta menunjukkan bahwa usia KUB Karya Mandiri Sejahtera yang masih produktif. Minat dan antusias serta tingkat partisipasi anggota dinilai cukup baik. Keadaan ini ditandai dengan banyaknya anggota yang hadir dan aktif menanyakan tentang budidaya jamur merang. Tingkat pendidikan peserta pelatihan masih sangat terbatas, sehingga perlu adanya bimbingan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, tentang budidaya jamur merang dengan menggunakan tankos sebagai media tanam di Kelurahan Talang Betutu yang akan datang.

Kata kunci : *Budidaya, Jamur merang, Tankos sawit, Media tanam.*

¹. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

². Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelurahan Talang Betutu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota madya Palembang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan. Data statistik kelurahan tersebut mata pencaharian utamanya adalah sangat bervariasi, namun sebagian besar adalah petani dan sebagian kepala keluarga mempunyai kebun sawit sebagai usaha sampingan.

Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memberikan kontribusi yang besar terhadap perkebunan kelapa sawit, kehadiran limbah sering menjadi masalah. Limbah yang hanya dibakar atau ditimbun saja akan menambah pencemaran lingkungan. Salah satu usaha untuk mengatasi limbah adalah dengan mengubahnya menjadi media tanam jamur merang.



Limbah yang dapat diubah menjadi media tanam jamur merang adalah Tandan Kosong (Tankos) kelapa sawit. Namun tankos sawit perlu melewati pengomposan terlebih dahulu. Tankos sawit merupakan tempat menempelnya buah sawit, biasanya tankos sawit ini tidak digunakan/dibuang begitu saja. Padahal tankos kelapa sawit ini bisa digunakan sebagai media tanam jamur merang,

Jamur merang dapat tumbuh pada media limbah, karena jamur mampu mendegradasi limbah organik. Dengan kemampuannya tersebut dapat digunakan untuk menambah nilai jual limbah. Jamur merang merupakan golongan jamur saprofit, yaitu jamur yang tumbuh pada substrat organik dari hewan maupun tumbuhan yang sudah mati dan akan mengubah substrat menjadi zat yang mudah diserap. Selain budidaya jamur merang, ada juga jamur tiram atau yang dalam bahasa latin sering disebut *Pleorotus sp.* Jamur tiram putih (*P.Ostreatus*), jamur tiram merah muda (*P.Flabellatus*), dan jamur tiram abalone (*P.Cystidiosus*). Dari sekian banyak jenis jamur, jamur merang merupakan yang terbaik dibudidayakan di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Karya Mandiri Sejahtera, dengan pertimbangan produksinya lebih tinggi dan harga jualnya juga lebih mahal dibandingkan jamur lainnya.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Usaha pengembangan jamur merang masih ada permasalahan yang dialami kelompok, khususnya masalah budidaya yang belum memenuhi standar, sehingga produktivitas jamur merang belum maksimal. Oleh karena itu KUB Karya Mandiri Sejahtera masih perlu bimbingan dan binaan dari perguruan tinggi setempat yakni Universitas Sriwijaya yang merupakan universitas terbesar di Sumatera Selatan. Perguruan tinggi punya tanggung jawab untuk mengembangkan teknologi, salah satunya adalah dengan pemanfaatan tandan kosong (tankos) kelapa sawit sebagai media tanam jamur merang dan bahan pembuatan pupuk organik.

Selain rendahnya input teknologi dalam budidaya jamur merang, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh petani jamur merang adalah pengetahuan bidang pertanian yang masih kurang. Tingkat pendidikan petani mencerminkan kemampuan menyerap dan menerapkan teknologi yang diberikan. Rendahnya pengetahuan mengakibatkan lambatnya peningkatan efektifitas usaha tani sehingga pendapatan yang diperoleh dari usaha ini masih rendah. Oleh karena itu, beberapa petani, selain mengelola tanaman kelapa sawit, mereka memiliki pekerjaan sambilan usaha budidaya jamur merang.

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan tankos kelapa sawit sebagai media tanam jamur merang yang berkualitas dan berkesinambungan.
2. Mengupayakan KUB Karya Mandiri Sejahtera di Kelurahan Talang Betutu memanfaatkan tandan kosong sawit sebagai media tanam jamur merang
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera tentang pengolahan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Dengan adanya program ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta memberikan cakrawala berpikir masyarakat umumnya di Kelurahan Talang Betutu dan khususnya KUB Karya Mandiri Sejahtera untuk memanfaatkan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang.

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah KUB Karya Mandiri Sejahtera (Budidaya jamur merang), kelompok tani dan Karang Taruna di Kelurahan Talang Betutu yang merupakan keluarga yang



tidak sepenuhnya bekerja di sawah, para petani, pemuda dan kelompok tani yang tergolong maju diharapkan menjadi perintis, penerap dan menyebarkan hasil pelatihan kepada anggota masyarakat lainnya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Talang Betutu dengan aplikasi teknologi pemanfaatan Tankos kelapa sawit sebagai media tanam jamur merang melalui KUB Karya Mandiri Sejahtera (Budidaya jamur merang), Karang Taruna dan lain-lain. Kesemuanya berorientasi kepada peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka kerangka pemikiran ditempuh melalui model pendekatan sosial ekonomi baik personal maupun kelompok, yakni (1) Pendekatan sosial ekonomi, hal ini dilakukan dengan observasi langsung pada masyarakat sekaligus melakukan pemetaan pertanian di Kelurahan Talang Betutu tersebut., (2) *Pelatihan*, dalam kegiatan ini dilakukan pada KUB Karya Mandiri Sejahtera tentang teknologi pemanfaatan tankos kelapa sawit sebagai media tanam jamur disampaikan berupa ceramah dan pemberian makalah dan (3) *Demonstrasi (praktek)*, kegiatan ini secara langsung tentang aplikasi teknologi pemanfaatan tankos kelapa sawit sebagai media tanam jamur merang.

Metode Kegiatan

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. ***Tahap persiapan***, tahap ini dilakukan dengan pendekatan pada aparat kelurahan, pemuka masyarakat, anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera dan koordinasi Tim dengan pihak terkait lainnya.
2. ***Pelatihan dan demonstrasi*** serta tanya jawab secara langsung dengan anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera mengenai teknologi pengolahan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang.
3. ***Setelah pelatihan***, melihat sejauh mana anggota KUB Karya Mandiri Sejahtera dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tentang proses pemanfaatan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang.

Rancangan Evaluasi

Rancangan Evaluasi, dalam kegiatan ini dilakukan beberapa tahap (1) *Pra pelatihan*, meninjau pengetahuan masyarakat dan KUB Karya Mandiri Sejahtera tentang pengetahuan cara budidaya jamur merang yang baik, dan pemanfaatan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang, (2) *Pelatihan*, meninjau perkembangan pengetahuan masyarakat dan KUB Karya Mandiri Sejahtera terhadap pemanfaatan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang, dan (3) *Setelah Pelatihan*.

- Melihat sejauh mana petani KUB Karya Mandiri Sejahtera dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang pemanfaatan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang.
- Kesungguhan petani KUB Karya Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.
- Evaluasi

Program ini diharapkan KUB Karya Mandiri Sejahtera (Budidaya Jamur Merang) di Kelurahan Talang Betutu memanfaatkan teknologi pengolahan tankos sawit sebagai media tanam jamur merang. Evaluasi dan penilaian yang dilakukan kepada mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini adalah melihat sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk diterapkan di masyarakat dan kesungguhannya dalam melaksanakan praktek lapangan dalam kegiatan ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Kelurahan Talang Betutu



Kelurahan Talang Betutu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota madya Palembang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan. Mata pencaharian utamanya adalah sebagian besar adalah petani dan sebagian kepala keluarga mempunyai kebun sawit sebagai usaha sampingan. Perkebunan kelapa sawit, kehadiran limbah sering menjadi masalah. Limbah yang hanya dibakar atau ditimbun saja akan menambah pencemaran lingkungan. Salah satu usaha untuk mengatasi limbah adalah dengan mengubahnya menjadi media tanam jamur merang adalah Tankos. Tankos sawit perlu melewati pengomposan terlebih dahulu, tempat menempelnya buah sawit, biasanya tankos sawit ini tidak digunakan/dibuang begitu saja, tetapi digunakan sebagai media tanam jamur merang,

Jamur merang dapat tumbuh pada media limbah, karena jamur mampu mendegradasi limbah organik. Kemampuannya tersebut dapat digunakan untuk menambah nilai jual limbah. Jamur merang merupakan golongan jamur saprofit, yaitu jamur yang tumbuh pada substrat organik dari hewan maupun tumbuhan yang sudah mati dan akan mengubah substrat menjadi zat yang mudah diserap. Jamur merang merupakan yang terbaik dibudidayakan di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Karya Mandiri Sejahtera, dengan pertimbangan produksinya lebih tinggi dan harga jualnya juga lebih mahal dibandingkan jamur lainnya.

Budidaya Jamur Merang

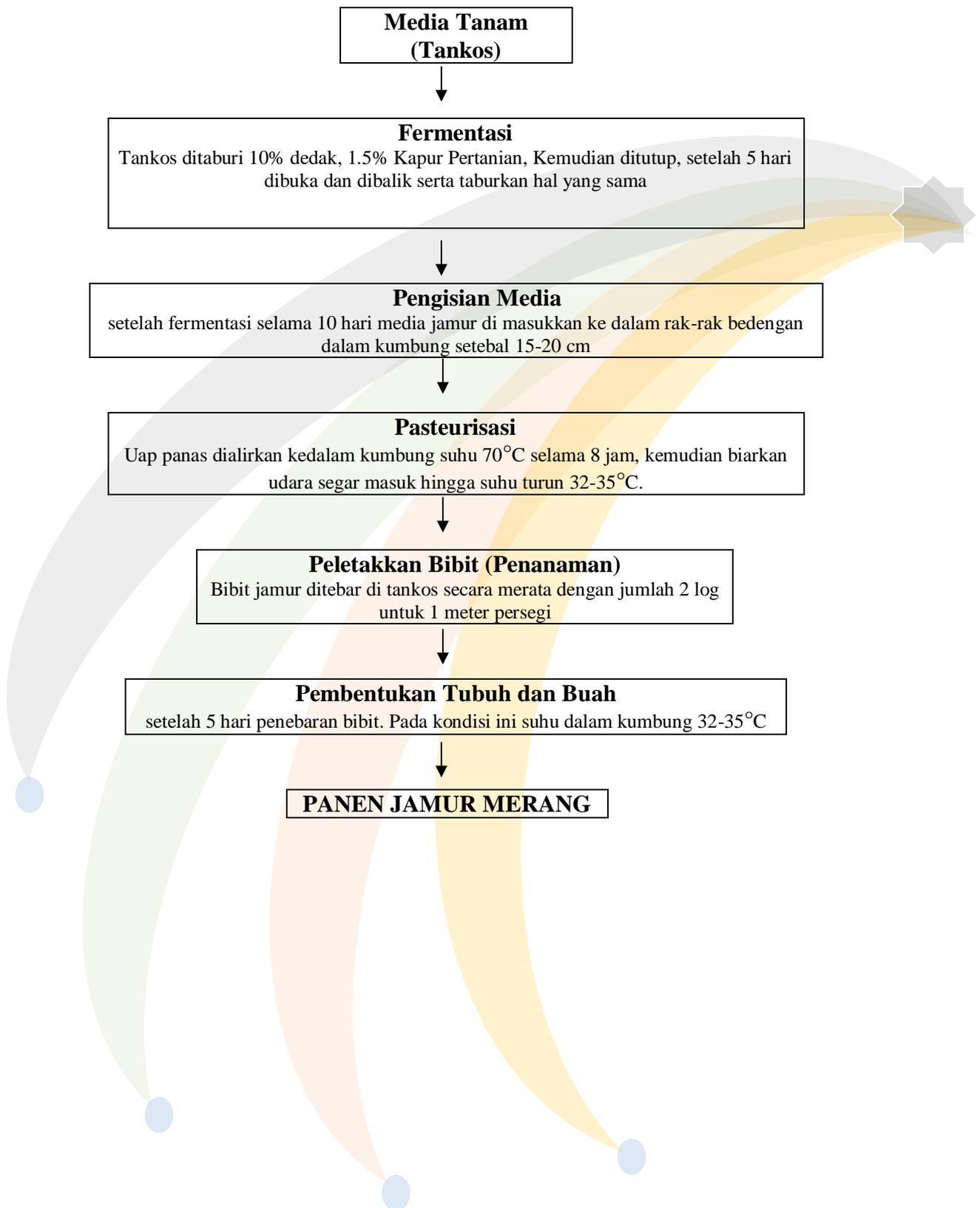
Usaha pengembangan jamur merang melalui teknologi tankos sebagai media tanam jamur merang untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan, transfer teknologi dan pendampingan mengembangkan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Karya Mandiri Sejahtera.

Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dan keterlibatan partisipasi mitra (KUB Karya Mandiri Sejahtera) dalam rangka sosialisasi pemanfaatan tankos kelapa sawit sebagai media tanam jamur merang yang akan dikembangkan di KUB Karya Mandiri Sejahtera. Oleh karena itu KUB “Karya Mandiri Sejahtera ” perlu bimbingan secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Penyuluhan, dilakukan dengan ceramah dan diskusi dengan KUB Karya Mandiri Sejahtera, bagaimana cara budidaya jamur merang secara intensif dan memanfaatkan tankos media tanam jamur merang
2. Demonstrasi, yaitu pemberian pelatihan dengan melibatkan secara langsung KUB “Karya Mandiri Sejahtera” cara budidaya jamur merang dengan pemanfaatan tankos sebagai media tanam.
3. Pemantauan hasil, untuk melihat peran aktif para mitra yang tergabung dalam KUB Karya Mandiri Sejahtera dan keberhasilan usaha pengembangan jamur merang.
4. Pembinaan secara berkala, hal ini penting untuk mengetahui keberhasilan secara menyeluruh dan keberlanjutan kegiatan agar nantinya KUB Karya Mandiri Sejahtera dapat mandiri (swakelola) sehingga kegiatan ini benar-benar bermanfaat bagi mereka setelah kegiatan pengabdian selesai, evaluasi jangka panjang dilakukan dengan melihat perkembangan produktivitas jamur merang. Apakah ada peningkatan produktivitas jamur merang. Keberhasilan kegiatan ini akan menjadi contoh bagi masyarakat yang lain.



Langkah-langkah Budidaya Jamur Merang sebagai berikut:





Gambar 1. Diagram alur Budidaya Jamur Merang dengan Menggunakan Tankos sebagai Media Tanam



Ketua Tim Berbicang-bicang dengan Anggota Kelompok



Ketua Tim memberikan Bantuan Bibit Jamur Merang kepada Ketua Kelompok



Jamur Merang Produksi KUB di Talang Betutu Palembang



Foto Bareng Usai Pelaksanaan Pelatihan

Gambar 2. Foto-foto Proses Budidaya Jamur Merang

IV. KESIMPULAN

Kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat peserta pelatihan jamur merang cukup tinggi dan sangat semangat.
2. Tingkat pendidikan peserta pelatihan masih sangat terbatas, perlu bimbingan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga budidaya jamur merang di Kelurahan Talang Betutu di masa yang akan datang benar-benar dimanfaatkan Tankos sebagai media tanam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmani, N. 2014. Kelapa sawit komoditas unggulan Sumatera Selatan yang rama lingkungan. Makalah pada Seminar Pelantikan Pengurus Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan, Palembang 16 Januari 2014.



- [2] Darmawi dan E. Suwadji. 1998. Pengaruh radiasi dan inkubasi media tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan jamur merang (*Volvariella volvacea*). Penelitian dan Pengemhangan Aplikasi Isotop dan Radiasi. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, BATAN.
- [3] Pasaribu, T. 2002. Aneka Jamur Unggulan yang menembus Pasar. PT. Gramedia. Jakarta.
- [4] Riduwan, M., D. Hariyono dan M. Nawawi. 2013. Pertumbuhan dan hasil jamur merang (*Volvariella volvacea*) pada berbagai sistem penebaran bibit dan ketebalan media. Jurnal Produksi Tanaman. 1 (1): 70-79.
- [5] Suhartini, Sukirman, IGP Suryadarma, Djuwanto dan V. Henuhili. 2000. Budidaya jamur merang dan pembuatan kompos dari limbah media jamur dengan teknik vermicomposting. Makalah ini dimuat dalam INOTEKS (Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) 1 (3) , Mei 2000 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta dengan nomor ISSN : 1411-3554.